



YAYASAN NUGRAHA ABDI BANGSA S M K TARUNA ABDI BANGSA

**Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan-Animasi
Administrasi Perkantoran, Teknik Otomotif : Teknik Sepeda Motor**
Alamat : Jl. Mirit Km. 3 , Winong, Mirit, Kab. Kebumen – Telp. 0287 – 6651003
Web : smktarunaabdibangsa.sch.id / Email : smk_tabmirit@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sekolah : SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen
Mata pelajaran : Bimbingan dan Konseling
Kelas/Semester : XI /Gasal
Kompetensi Keahlian : Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (90 menit)

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-Sosial
C	Topik Layanan	Kenakalan Remaja dan Cara Mengatasinya
D	Fungsi Layanan	Pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat menilai kenakalan remaja yang ada di lingkungannya.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menjabarkan tentang pengertian kenakalan remaja (C2)2. Peserta didik dapat menganalisis peran penting keluarga, pergaulan dan diri remaja itu sendiri dalam kaitannya dengan kenakalan remaja (C4)3. Peserta didik dapat melakukan observasi kenakalan remaja dilingkungan sekitar (C3)4. Peserta didik dapat menemukan penyebab kenakalan remaja (C4)5. Peserta didik dapat membuat langkah-langkah cara mengatasi kenakalan remaja (C6)
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Materi Layanan	Pokok-pokok materi layanan yang akan diberikan: <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Kenakalan remaja2. Jenis-jenis kenakalan remaja dan cara mengatasinya

		<p>3. Akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja</p> <p>4. Cara mengatasi kenakalan remaja</p> <p>a. Video edukasi https://www.youtube.com/watch?v=YO-SL1LR2j4</p> <p>b. Materi melalui literasi digital https://siswatibudiarti.wordpress.com/2010/12/23/kenakalan-remaja-bentuk-penyebab-dan-cara-mengatasinya/</p> <p>c. Materi melalui literasi digital https://salamadian.com/pengertian-kenakalan-remaja/</p>
I	Waktu	2 kali jam pelajaran x 45 menit (90 menit)
J	Sumber	<p>1. Slamet, dkk. 2016, <i>Materi Layanan Kalsikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK kelas 10</i>, Yogyakarta: Paramitra Publishing.</p> <p>2. Siswatibudiarti. 2010. Kenakalan Remaja, Bentuk, Penyebab dan Cara Mengatasinya. https://siswatibudiarti.wordpress.com/2010/12/23/kenakalan-remaja-bentuk-penyebab-dan-cara-mengatasinya/</p> <p>3. Salamadian. 2018. Kenakalan Remaja : Pengertian, Jenis, Penyebab dan Contoh Kenakalan Remaja. https://salamadian.com/pengertian-kenakalan-remaja/</p>
K	Metode/Teknik	<p>Metode:</p> <p>a. Tanya jawab</p> <p>b. Diskusi Kelompok</p> <p>c. Video edukasi</p> <p>d. Literasi Digital</p> <p>e. Penugasan (LKPD)</p>
L	Media/Alat	<p>a. Power point</p> <p>b. Video pendukung</p> <p>c. Literasi digital</p> <p>d. Lembar Kerja Peserta Didik</p>
N	Pelaksanaan	
		1. Tahap Awal/Pendahuluan
	a. Pernyataan tujuan	<p>a. Guru BK bersama Peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</p> <p>b. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru BK</p> <p>c. Kelas dilanjutkan dengan berdoá. Doa dipimpin oleh peserta didik yang datang lebih awal. (Menghargai kedisiplinan)</p> <p>d. Menanyakan kabar peserta didik yang dijawab dengan slogan yang sudah disepakati.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> e. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pemberian layanan. f. Peserta didik mendengarkan guru BK dalam menyampaikan tujuan umum layanan yakni tujuan dari pemberian layanan tentang kenakalan remaja dan cara mengatasinya dalam kehidupan sehari-hari g. Peserta didik bersama guru BK memahami tentang tujuan khusus yang akan dicapai dalam pemberian layanan ini.
	b. Penjelasan langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru BK tentang layanan sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pemberian layanan berikutnya. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru BK berkaitan dengan materi sebelumnya. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru BK melalui media tayangan power point tentang kenakalan remaja dan cara mengatasinya 4. Peserta didik bersama-sama guru BK membuat contoh jenis-jenis kenakalan remaja yang ada pada lingkungan masyarakat
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peserta didik menyimak penjelasan guru BK tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan kegiatan pemberian layanan serta motivasi yang disampaikan guru.
	d. Tahap peralihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti. b. Melakukan ice breking untuk mengembalikan konsentrasi peserta didik
2. Tahap Inti		
	Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati dan menyimak power point tentang kenakalan remaja dan cara mengatasinya yang ditayangkan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diutarakan guru. 3. Peserta didik bersama-sama guru membuat kalimat tanya yang tepat berdasarkan teks dari media power point. 4. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih bingung dan kurang mengerti materi. 5. Peserta didik membuat daftar jenis-jenis kenakalan remaja yang ada pada lingkungan sekitar.
	Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membentuk kelompok untuk melakukan diskusi kelompok. 2. Untuk anggota kelompok masing-masing 4-5 peserta didik.

		<p>3. Guru BK memberikan waktu untuk peserta didik berdiskusi, kemudian mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>4. Guru BK membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dikerjakan oleh peserta didik sebagai evaluasi dari proses pemberian layanan</p>
	3. Tahap Penutup	
	<p>a. Peserta didik mendengarkan guru BK memberikan ulasan kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Peserta didik mendengarkan guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa.</p>	
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Guru BK memberikan refleksi kesimpulan materi yang tadi disampaikan.</p> <p>b. Guru BK mengevaluasi kegiatan pemberian layanan hari ini, mulai dari sikap antusias peserta didik, cara peserta didik bertanya/ menyampaikan pendapat, cara peserta didik memberikan penjelasan kepada guru.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Guru BK mengevaluasi kegiatan pemberian layanan terkait dengan suasana pertemuan.</p> <p>b. Guru BK mengevaluasi seberapa pentingnya materi tersebut.</p> <p>c. Guru Bk mengevaluasi bagaimana cara penyampaian materinya.</p> <p>d. Guru BK mengevaluasi seberapa menariknya kegiatan pemberian layanan pada hari tersebut.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. Uraian materi Layanan Dasar

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

5. Lembar Angket Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK

Mirit, 1 September 2020
Guru BK

Mustakim, S.Pd.I.,M.Pd.

Khudlaarin Avinita K.M, S.Pd.

MATERI LAYANAN DASAR

“KENAKALAN REMAJA DAN CARA MENGHINDARINYA”

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Setiap masyarakat di manapun mereka berada pasti mengalami perubahan, perubahan itu terjadi akibat adanya interaksi antar manusia. Perubahan sosial tidak dapat dielakkan lagi, berkat adanya kemajuan ilmu dan teknologi membawa banyak perubahan antara lain perubahan norma, nilai, tingkah laku dan pola-pola tingkah laku baik individu maupun kelompok (Tjipto Subadi 2009: 21)

Pada dasarnya kenakalan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam masyarakatnya. Kartini Kartono (2003 : 6-7) secara tegas dan jelas memberikan batasan kenakalan remaja merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yan menyimpang. Perilaku anak-anak ini menunjukkan kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma sosial. Dalam Bakolac Inpres no : 6/1997 buku pedoman 8, dikatakan bahwa kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku/tindak remaja yang bersifat anti sosial, melanggar norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat.

Fuad Hasan dalam Sudarsono (1999) merumuskan definisi Delinquency sebagai perilaku anti sosial yang dilakukan oleh anak remaja yang bila mana dilakukan oleh orang dewasa dikualifikasikan sebagai tindak kejahatan. Keputusan Menteri Sosial (Kepmensos RI No. 23/HUK/1996) menyebutkan anak nakal adalah anak yang berperilaku menyimpang dari norma-norma sosial, moral dan agama, merugikan keselamatan dirinya, mengganggu dan meresahkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat serta kehidupan keluarga dan atau masyarakat.

Singgih D. Gunarso (1988 : 19) mengatakan dari segi hukum kenakalan remaja digolongkan dalam dua kelompok yang berkaitan dengan norma-norma hukum yaitu : (1) kenakalan yang bersifat amoral dan sosial serta tidak diantar dalam undang-undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum; (2) kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaian sesuai dengan undang-undang dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan melanggar hukum bila dilakukan orang dewasa.

Tentang normal tidaknya perilaku kenakalan atau perilaku menyimpang, pernah dijelaskan dalam pemikiran Emine Durkheim (dalam Soerjono Soekanto, 1985:73) Bahwa perilaku menyimpang atau jahat kalau dalam batas-batas tertentu dianggap sebagai fakta sosial yang normal, dalam bukunya " Ruler of Sociological Method " dalam batas-batas tertentu kenakalan adalah normal karena tidak mungkin menghapusnya secara tuntas, dengan demikian perilaku dikatakan normal sejauh perilaku tersebut tidak menimbulkan keresahan dalam masyarakat, perilaku tersebut terjadi dalam batas-batas tertentu dan melihat pada sesuatu perbuatan yang tidak disengaja. Jadi kebalikan dari perilaku yang dianggap normal yaitu perilaku yang nakal/jahat yaitu perilaku yang disengaja meninggalkan keresahan pada masyarakat. Untuk mengetahui latar belakang perilaku menyimpang perlu membedakan adanya perilaku menyimpang yang tidak disengaja, diantaranya karena si pelaku kurang memahami aturan-aturan yang ada. Sedangkan perilaku menyimpang yang disengaja, bukan karena si pelaku tidak mengetahui aturan. Hal yang relevan untuk memahami bentuk perilaku tersebut adalah mengapa seseorang melakukan penyimpangan, sedangkan ia tahu apa yang dilakukan melanggar aturan.

Silahkan perhatikan definisi kenakalan remaja yang sudah disebutkan di atas tadi. Kemudian kenapa seorang remaja bisa terjun ke dunia "kenakalan remaja" dan bagaimana kita sebagai remaja bisa menghadapinya?. Selanjutnya yang menjadi pertanyaan lagi kenapa remaja melakukan pemberontakan? Ada 3 Hal yang berperan penting dalam hal ini, yaitu:

a. Keluarga

Ketika orang tua otoriter, maka yang kita sebut sebagai kenakalan remaja akan muncul dalam artian ingin memberontak. Sementara kalau orang tua permisif, remaja malah mencari-cari perhatian dengan segala tingkah lakunya yang kemungkinan besar menjurus ke kenakalan remaja. Bahkan orang tua yang demokratis sekalipun.

b. Pergaulan

Tekanan teman bahkan sahabat, apakah itu yang namanya rasa solidaritas, ingin diterima dan sebagai pelarian, benar-benar ampuh untuk membuat kenakalan remaja yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Kalau di dalam keluarga, remaja memberontak atau mencari perhatian yang menjurus ke tindakan kenakalan remaja demi orang tua.

c. Remaja itu sendiri

Pada hakikatnya apa yang dilakukan oleh seorang remaja ketika mencoba menarik perhatian dari orang tua terlebih lagi teman, adalah untuk memuaskan diri remaja itu sendiri. Bukankah apa pun yang terjadi dia tidak akan bisa mendapatkan 'perhatian itu', pasti dia bisa untuk tidak terperosok ke dalam jurang kenakalan remaja.

2. Jenis-jenis kenakalan remaja

Berikut ini beberapa jenis kenakalan remaja:

- a. Berkelahi dengan teman
- b. Membolos sekolah
- c. Melihat atau menonton video dewasa
- d. Pemakaian obat-obatan terlarang
- e. Tawuran
- f. Penipuan
- g. Pencurian
- h. Balapan liar yang dilakukan per kelompok

3. Sebab-sebab kenakalan remaja

a. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga menjadi faktor eksternal utama yang paling mempengaruhi kenakalan remaja. Mengapa demikian? Karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang mereka kenal sejak kecil hingga tumbuh dewasa. Bagaimana cara orang tua mendidik anak, perhatian orang tua, serta gaya asuh orang tua menjadi faktor utama bagaimana karakter anak terbentuk. Biasanya anak-anak yang memiliki masalah keluarga kerap kali melakukan tindakan yang melanggar hukum. Awalnya mereka mencoba mencari perhatian dengan kenakalan kecil sehingga mereka terbiasa diperhatikan mendapat perhatian dari tindakan tersebut. Lambat launnya tanpa didikan dan arahan yang benar, anak-anak bisa salah langkah sehingga melakukan kenakalan yang lebih parah. Berikan edukasi yang tepat untuk anak-anak anda, sehingga mereka siap menghadapi masa pencarian jati diri mereka ketika memasuki usia remaja.

2) Pergaulan

Bagaimana pergaulan seorang anak perlu sangat diperhatikan. Tidak ada salahnya untuk tahu dengan siapa mereka bergaul. Sebagai orang tua, cobalah untuk terbuka dan menjalin komunikasi dengan anak-anak untuk mengetahui sejauh mana pergaulan mereka. Berikan arahan dengan bijak untuk mengambil sikap yang tepat ketika bergaul dengan siapapun, karena teman-teman bisa menjadi faktor seorang anak melakukan tindak kejahatan.

3) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup lingkungan dimana para remaja tersebut tinggal, bersekolah, dan juga bergaul. Lingkungan sosial merupakan faktor kedua pembentukan karakter anak.

b. Faktor Internal (Diri Sendiri)

1) Pencarian Jati Diri

Memasuki masa pubertas, biasanya anak-anak akan mencari karakter jati diri mereka. Mereka akan memiliki krisis pembentukan karakter sampai mendapatkannya. Dalam fase ini, peran keluarga serta lingkungan sekitar menjadi faktor pendukung pembentukan karakter. Jika seorang remaja mendapat rahan serta perhatian yang baik mereka bisa terhindar dari kenakalan remaja.

2) Pengendalian Diri yang Lemah

Meski dari pihak keluarga telah memberikan arahan dan didikan yang tepat. Terkadang, seorang remaja memiliki kelemahan dalam pengendalian diri. Mereka belum bisa mengontrol emosi serta rasa penasaran dengan tepat, sehingga mudah terjerumus melakukan kenakalan remaja.

4. Akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja

Berikut dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja, antara lain:

a. Bagi diri remaja itu sendiri

Akibat dari kenakalan yang dilakukan oleh remaja akan berdampak bagi dirinya sendiri dan sangat merugikan baik fisik, dan mental, walaupun perbuatan itu dapat memberikan suatu kenikmatan akan tetapi itu semua hanya kenikmatan sesaat saja. Dampak bagi fisik yaitu seringnya terserang berbagai penyakit karena gaya hidup yang tidak teratur. Sedangkan dampak bagi mental yaitu kenakalan remaja tersebut akan mengantarnya kepada mental-mental yang lembek, berfikir tidak stabil dan kepribadiannya akan terus menyimpang dari segi moral yang pada akhirnya akan menyalahi aturan etika dan estetika. Dan hal itu akan terus berlangsung selama remaja tersebut tidak memiliki orang yang membimbing dan mengarahkan.

b. Bagi Keluarga

Anak merupakan penerus keluarga yang nantinya dapat menjadi tulang punggung keluarga apabila orang tuanya tidak mampu lagi bekerja. Apabila remaja selaku anak dalam keluarga berkelakuan harmonisan di dalam keluarga dan putus komunikasi antara orang tua dan anak. Tentunya hal ini sangat tidak baik karena dapat mengakibatkan remaja sering keluar malam dan jarang pulang serta menghabiskan waktunya bersama teman-temannya untuk bersenang-senang dengan jalan minum-minuman keras atau mengkonsumsi narkoba. Pada akhirnya keluarga akan merasa malu dan kecewa atas apa yang telah dilakukan oleh remaja. Padahal kesemuanya itu dilakukan remaja hanya untuk melampiaskan rasa kekecewaannya terhadap apa yang terjadi dalam keluarganya.

c. Bagi lingkungan masyarakat

Apabila remaja berbuat kesalahan dalam kehidupan masyarakat dampaknya akan buruk bagi dirinya dan keluarga. Masyarakat akan menganggap bahwa remaja itu adalah tipe orang yang sering membuat keonaran, mabuk-mabukan ataupun mengganggu ketentraman masyarakat. Mereka dianggap anggota masyarakat yang memiliki moral rusak, dan pandangan masyarakat tentang sikap remaja tersebut akan jelek. Untuk merubah semuanya menjadi normal kembali membutuhkan waktu yang lama dan hati yang penuh keikhlasan.

5. Cara-cara mengatasi kenakalan Remaja

- a. Perlunya kasih sayang, perhatian dan pengawasan dari orang tua yang tidak mengekang
- b. Pemblokiran terhadap media komunikasi internet yang berpengaruh buruk terhadap remaja
- c. Remaja harus bisa mendapatkan sebanyak mungkin pendidikan agama dan fitur yang bisa dijadikan contoh
- d. Kemauan orang tua untuk membatasi anaknya keluar rumah dengan membenahi kondisi keluarga sehingga tercipta keluarga yang harmonis, komunikatif, nyaman bagi remaja

- e. Remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik untuk menyalurkan bakat dan minat
- f. Remaja membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada tidak sesuai dengan norma dan adat yang berlaku.

Daftar Pustaka

Slamet, dkk. 2016, *Materi Layanan Kalsikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK kelas 11*,

Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Siswatibudiarti. 2010. Kenakalan Remaja, Bentuk, Penyebab dan Cara Mengatasinya.

<https://siswatibudiarti.wordpress.com/2010/12/23/kenakalan-remaja-bentuk-penyebab-dan-cara-mengatasinya/>

Salamadian. 2018. Kenakalan Remaja : Pengertian, Jenis, Penyebab dan Contoh Kenakalan

Remaja. <https://salamadian.com/pengertian-kenakalan-remaja/>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“Kenakalan Remaja dan cara Menghindarinya”

Latihan 1

1. Apa yang Anda ketahui tentang Kenakalan Remaja?

2. Lakukan observasi pada lingkungan Anda dan sebutkan jenis-jenis kenakalan remaja yang ada di sekitar Anda!

a. Di Lingkungan Sekolah

b. Di Lingkungan Masyarakat

3. Menurut Anda, sebutkan penyebab munculnya kenakalan remaja di lingkungan Anda!

4. Menurut Anda, sebutkan media yang mejadi penyebab maraknya kenakalan remaja yang ada pada sekitar Anda!

5. Bagaimana langkah-langkah yang Anda lakukan untuk mengatasi kenakalan remaja?

Latihan 2

Susunlah rencana langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membentuk pertahanan diri agar tidak mudah terpengaruh dengan teman dan lingkungan yang tidak baik!

Langkah-langkah yang saya lakukan untuk pertahanan diri saya adalah:

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____
- e. _____
- f. _____
- g. _____
- h. _____

Instrumen Observasi Terhadap Proses Layanan Bimbingan Klasikal

Pedoman Observasi

Kelas :

Jumlah Peserta Didik : anak

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan hasil penilaian Anda terhadap kegiatan layanan Bimbingan Klasikal yang baru saja Anda berikan!

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor :					

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

skor 1 : kurang baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik : 28 – 32

b. Baik : 23 – 27

c. Cukup : 22 – 26

d. Kurang : 21

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mirit,
Guru BK/ Konselor,

Mustakim, S.Pd.I.,M.Pd

Khudlaarin Avinita K.M, S.Pd.

**Angket Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Klasikal**

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang Anda alami!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Setelah mendapatkan materi layanan, saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik.				
	Total Skor = 20				

Mirit,

Mengetahui,
GuruBK/ Konselor

Peserta didik/ Konseli

Khudlaarin Avinita K.M.,S.Pd.

(.....)

Kelas :

